

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif dan inovatif dari siswa tidaklah mudah. Fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi hampir semua mata pelajaran termasuk bahasa Indonesia.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa motivasi belajar bahasa Indonesia yang dicapai siswa masih rendah.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Pandangan ini sesuai dengan Pendapat Hawley (Prayitno, 1989:3) : “Siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi.”

Menurut survey terhadap siswa atau konsultasi dengan guru, ternyata motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri I Sumber Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali sangatlah rendah. Hal ini disebabkan karena peserta didik tidak memahami konsep pelajaran bahasa Indonesia secara benar, peserta didik kesulitan dalam menemukan pikiran pokok teks agak panjang. Alasan lain yang juga dapat dikemukakan terkait dengan rendahnya nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas IV SD Negeri I Sumber Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali karena guru kurang berperan aktif dalam pembelajaran, yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru belum ditekankan pada aktivitas belajar siswa, kurang optimal dalam memberi pelatihan dan pembimbingan kepada siswa.

Permasalahan tersebut muncul karena kurangnya motivasi dari diri siswa sendiri sehingga membuat kondisi kelas menjadi pasif. Mengingat pentingnya belajar bahasa Indonesia, maka seorang guru bahasa Indonesia dituntut untuk memahami dan mengembangkan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut di atas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan model *roll playing*.

Roll playing adalah partisipasi aktif seluruh siswa untuk melakukan tindakan observasi dan pemeranan dalam situasi yang sebenarnya untuk dapat memecahkan permasalahan tertentu. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu kiranya dilakukan penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan metode pembelajaran *role playing* untuk melihat pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri I Sumber Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tidaklah salah jika dilakukan suatu tindakan pembuktian melalui penelitian ilmiah untuk menguji pengaruh metode *role playing* terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Indonesia, khususnya pada siswa kelas IV SD Negeri I Sumber Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Hal tersebut pula yang menyebabkan penulis mengangkat tema skripsi “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia melalui Metode *Roll Playing* pada Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri I Sumber Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Tahun 2012/2013”.

B. Perumusan Masalah

“Apakah penggunaan metode *roll playing* dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV Semester I SD Negeri I Sumber Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013?”.

C. Tujuan Masalah

1. Tujuan Umum

Meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia di SD Negeri I Sumber Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia melalui metode *roll playing* siswa kelas IV Semester I SD Negeri I Sumber Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

- a. Materi pembelajaran lebih menarik, karena contoh-contoh yang diberikan guru bersifat aplikatif, mudah diingat dan dijumpai secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menggalakkan cara pemecahan masalah melalui interaksi antar siswa.

2. Bagi Guru

- a. Mendapatkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi

b. Membantu pencapaian tujuan kurikulum yang seimbang dalam aspek akademik, kepribadian dan sosial.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.